

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Sampel

Pada dasarnya populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan baik syariah maupun konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diunduh melalui situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga situs [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com) untuk melihat harga saham pada tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan data-data yang berhubungan dengan Pengadopsian XBRL, *Logaritma Market Value* (LMV), Beta Pasar ( $\beta$ ), *Leverage* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Modal Ekuitas (CofEit) pada tahun 2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposivesampling* yang mana sampel ditentukan secara acak oleh peneliti. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan periode 2015 yang memenuhi kriteria penentuan sampel dari populasi perusahaan-perusahaan perbankan. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* yang dilakukan sebanyak 30 perusahaan. Berikut ini adalah tabel penentuan sampel menurut kriteria yang ditentukan:

Tabel 4.1

## Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah Populasi	43
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 1:</b> Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEI pada tahun 2015	2
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 2:</b> Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015 yang telah di audit	2
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 3:</b> Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> tahun 2015 yang telah di audit	2
<b>Pengurangan Sampel Kriteria 4:</b> Perusahaan perbankan yang tidak menampilkan data dan informasi terkait variabel dalam penelitian tahun 2015.	13
<b>Jumlah Sampel yang Terseleksi</b>	<b>30</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti

Tabel 4.1. diatas menjelaskan bahwa jumlah populasi penelitian adalah sebanyak 43 perusahaan yang terdaftar di BEI, terpilih 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 20. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang menjadisampel penelitian:

**Tabel 4.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk
2	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia, Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk
10	BINA	PT Bank Ina Perdana, Tbk
11	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
12	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
13	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
14	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
17	BNII	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
18	BNLI	Bank Permata, Tbk
19	BSIM	Bank Sinar Mas, Tbk
20	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
21	BVIC	Bank Victoria Internasional, Tbk
22	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk
23	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk
24	MCOR	PT Bank Windu Ketjana Internasional, Tbk
25	MEGA	Bank Mega, Tbk
26	NAGA	PT Bank Mitraniaga, Tbk
27	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
28	NOBU	PT Bank Nationalnobu, Tbk
29	PNBN	Bank Pan Indonesia
30	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti (Lampiran B.2 Hal:99)

## 4.1.2 Hasil Pengujian Data

### 4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi data yang telah dikumpulkan untuk mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Statistik deskriptif dari data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 data pengamatan tahun 2015. Hasil analisis data deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CofEit	30	1,73	30,75	9,7038	7,60646
XBRL	30	,00	1,00	,9667	,18257
LMV	30	1,67	4,67	2,7516	,70303
BETA	30	-1,81	2,07	,4395	,82492
DER	30	,11	11,52	6,4696	2,56610
ROA	30	,00	,04	,0168	,01079
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.1 Hal:122)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah biaya modal ekuitas (CofEit).

Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi sebesar 30,75 dan nilai terendah sebesar 1,73. Nilai rata-rata dari variabel dependen ini adalah 9,7038. Nilai standar deviasi untuk CofEit adalah 7,606.

Variabel independen pada penelitian ini adalah Pengadopsian *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi sebesar 1 dan nilai terendah sebesar 0. Nilai rata-rata dari variabel independen ini adalah 0,9697. Nilai standar deviasi untuk XBRL adalah 0,182.

Variabel kontrol pertama adalah *Logaritma Market Value* (LMV). Hasil statistik deskriptif untuk variabel *logaritma market value* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 4,67 dan nilai terendah sebesar 1,67. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 2,7516 dan nilai standar deviasinya adalah 0,703.

Variabel kontrol kedua adalah Beta Pasar ( $\beta$ ). Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi sebesar 2,07 dan nilai terendah sebesar -1,81. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 0,4395 dan nilai standar deviasinya adalah 0,824.

Variabel kontrol ketiga adalah *Leverage* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi sebesar 11,52 dan nilai terendah sebesar 0,11. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 6,4696 dan nilai standar deviasinya adalah 2,566.

Variabel kontrol keempat adalah *Return on Asset* (ROA). Hasil statistik deskriptif untuk variabel ini menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,04 dan nilai terendah sebesar 0. Nilai rata-rata dari variabel ini adalah 0,0168 dan nilai standar deviasinya adalah 0,010.

#### 4.1.2.2 Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) *test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menilai probabilitas melalui pengukuran tingkat signifikansi 5%. Data dikatakan

berdistribusi normal apabila *probability value (P-value)* lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan model Kolmogorov- Smirnov ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,17348949
	Absolute	,167
Most Extreme Differences	Positive	,167
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		,913
Asymp. Sig. (2-tailed)		,375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.2.1 Hal:122)

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh nilai signifikan ( $p$ ) sebesar 0,375 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Adanya heteroskedastisitas dalam regresi dapat diketahui dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya uji Glejser. Apabila nilai probabilitas yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansinya (dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 5%)

maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berikut merupakan hasil uji Heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
(Constant)	3,905	,960		4,066	,000
XBRL	1,136	,705	,247	1,611	,120
LMV	-,324	,246	-,271	-1,315	,201
BETA	,159	,155	,156	1,026	,315
DER	-,059	,063	-,182	-,950	,352
Ln_ROA	,423	,215	,415	1,963	,061

a. Dependent Variable: ABS\_RES  
Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.2.2 Hal: 123)

Dari tabel di atas diperoleh bahwa hasil nilai signifikansinya di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *run test*.

Tabel 4.6

### Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,97749
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	20
Z	1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)	,193

a. Median

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.2.4 Hal: 123)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

#### 4.1.3. Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya (Purwanto, 2016:183).



Table 4.7

## Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,064	,836	1,273	,214					
	XBRL	,926	,850	,201	1,088	,286	,201	,201	,201	1,000
2	(Constant)	3,905	,960	4,066	,000					
	XBRL	1,136	,705	,247	1,611	,120	,201	,312	,243	,967
	LMV	-,324	,246	-,271	-1,315	,201	-,393	-,259	-,199	,536
	BETA	,159	,155	,156	1,026	,315	,088	,205	,155	,979
	DER	-,059	,063	-,182	-,950	,352	-,227	-,190	-,143	,623
	Ln_ROA	,423	,215	,415	1,963	,061	,583	,372	,296	,509

a. Dependent Variable: LN\_CofEit

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.4.1 Hal:124)

Dari hasil perhitungan tabel diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{CofEit} = 3,905 + 1,136\text{XBRL} - 0,324\text{LMV} + 0,159\text{BETA} - 0,059\text{DER} + 0,423\text{ROA} + \varepsilon$$

Adapun interpretasi regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 3,905 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yang lain dianggap tidak mengalami perubahan atau bernilai 0, maka biaya modal ekuitas (CofEit) sebesar 3,905.
2. Koefisien regresi *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) sebesar 1,136 (bertanda positif) sehingga terdapat penambahan XBRL 1

point maka biaya modal ekuitas (CofEit) mengalami peningkatan sebesar 1,136.

3. Koefisien regresi *Logaritma Market Value* (LMV) sebesar -0,324 (bertanda negatif) sehingga terdapat penambahan LMV 1 point maka biaya modal ekuitas (CofEit) mengalami penurunan sebesar 0,324.
4. Koefisien regresi Beta Pasar (BETA) sebesar 0,159 (bertanda positif) sehingga terdapat penambahan Beta Pasar 1 point maka biaya modal ekuitas (CofEit) mengalami peningkatan sebesar 0,159.
5. Koefisien regresi *Leverage* (DER) sebesar -0,059 (bertanda negatif) sehingga terdapat penambahan DER 1 point maka biaya modal ekuitas (CofEit) mengalami penurunan sebesar 0,059.
6. Koefisien regresi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,423 (bertanda positif) sehingga terdapat penambahan ROA 1 point maka biaya modal ekuitas (CofEit) mengalami peningkatan sebesar 0,423.

#### 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel penelitian secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengujian uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

## Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,828	1	,828	1,185	,286 <sup>b</sup>
	Residual	19,571	28	,699		
	Total	20,399	29			
2	Regression	9,250	5	1,850	3,982	,009 <sup>c</sup>
	Residual	11,149	24	,465		
	Total	20,399	29			

a. Dependent Variable: Ln\_CofEit

b. Predictors: (Constant), XBRL

c. Predictors: (Constant), XBRL, Ln\_ROA, BETA, DER, LMV

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.4.1 Hal:124)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  pada model II setelah variable kontrol dimasukkan ke dalam model sebesar 3,982. Nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah kombinasi dari  $k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $N - k = 30 - 5 = 25$  sebesar  $2,76 < 3,982$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengadopsian *Extensible Business Reporting Language* (XBRL), *Logaritma Market Value* (LMV), Beta Pasar (BETA), *Leverage* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas (CofEit).

#### 4.1.4.2 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penelitian ini menggunakan analisis koefisien determinasi, dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Hasil

yang diperoleh dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F	df1	df2	
1	,201 <sup>a</sup>	,041	,006	,83603	,041	1,185	1	28	,286
2	,673 <sup>b</sup>	,453	,340	,68158	,413	4,532	4	24	,007

a. Predictors: (Constant), XBRL

b. Predictors: (Constant), XBRL, Ln\_ROA, BETA, DER, LMV

c. Dependent Variable: LN\_CofEit

Sumber: Pengolahan Data (Lampiran C.4.2Hal:125)

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) menunjukkan setelah ditambahkan variabel kontrol ke dalam model, nilai koefisien determinasi meningkat dari 0,06 menjadi 0,340. Hal ini mengandung arti bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 34%. Sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Pengadopsian XBRL Terhadap Tingkat Biaya Modal Ekuitas

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 setelah dimasukkan variabel kontrol. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini keseluruhan variabel yaitu pengadopsian

XBRL, *Logaritma Market Value (LMV)*, Beta Pasar, *Leverage* yang dihitung dengan DER, dan *Return on Asset (ROA)* secara bersama-sama mempengaruhi Biaya Modal Ekuitas (CofEit). Hasil penelitian ini sesuai dengan dugaan peneliti berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, seperti (Hao, Zhang, dan Fang, 2014), (Lai, Lin, Hung, dan Huang, 2015), dan (Putri dan Harahap, 2017) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara XBRL terhadap Biaya Modal.

Dalam teori agensi diasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Permasalahan yang timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen disebut dengan *agency problems*. Salah satu penyebab *agency problems* adalah adanya *asymmetric information*. Asimetri informasi muncul ketika manajer sebagai agen cenderung memiliki informasi lebih banyak mengenai informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang daripada informasi yang dimiliki pemegang saham atau stakeholder lainnya.

*Signaling theory* mengasumsikan adanya asimetri informasi diantara partisipan di pasar modal menuntut adanya keterbukaan informasi guna mempermudah investor dalam pengambilan keputusan investasi dan memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Sehingga dibentuklah suatu format dalam sistem pelaporan keuangan yaitu XBRL. XBRL dapat dengan mudah diperluas

untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus perusahaan. Informasi dikonversimenjadi XBRL melalui proses pemetaan atau dibuat dalam format XBRL denganperangkat lunak, dapat dipertukarkan dan dianalisis dengan bantuan komputer.

Format pelaporan berbasis XBRL ini mensyaratkan pengungkapan penuh agar investor lebih banyak mendapatkan informasi yang memadai. Sehingga akan mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dan pihak pemegang saham/investor dan bermanfaat bagi pasar. Pihak Investor akan lebih diuntungkan dengan adanya format XBRL, karena kualitas informasi laporan keuangan yang baik akan membawa dampak kepada penilaian informasi pasar modal salah satunya akan menyebabkan penurunan asimetri informasi (Chen & Li, 2013).

XBRL memberikan tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi dimana menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi pasar modal (Kim, Lim, dan No, 2012). Transparansi laporan keuangan mengurangi risiko informasi dan asimetri informasi, sehingga mengurangi ketidakpastian dan risiko investor tentang kinerja masa depan perusahaan. Jika risiko yang dihadapi oleh investor menurun, maka akan menyebabkan tingkat pengembalian yang diminta oleh investor juga menurun. Hal ini berdampak pada biaya modal menjadi lebih rendah (Pinsker dan Li, 2008; Yoon *et al.*, 2011; Raghotaman, 2012; Hao *et al.*, 2014)

Penelitian ini juga memasukkan beberapa variabel kontrol yang digunakan untuk mengontrol pengaruh pengadopsian XBRL terhadap biaya modal ekuitas.. Variabel kontrol yang dimasukkan ke dalam penelitian ini yaitu *Logaritma*

*Market Value*(LMV), *Beta Pasar*, *Leverage* yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Asset* (ROA). Setelah dimasukkannya variabel kontrol ke dalam model regresi pada penelitian ini, variabel pengadopsian XBRL berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini terlihat dari hasil uji simultan (uji F) yang telah dilakukan. Nilai  $F_{hitung}$  pada model II setelah variable kontrol dimasukkan ke dalam model sebesar 3,982. Nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah kombinasi dari  $k - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $N - k = 30 - 5 = 25$  sebesar  $2,76 < \text{dari } 3,982$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variable Pengadopsiam XBRL, *Logaritma Market Value* (LMV), *Beta Pasar* (BETA), *Leverage* (DER), dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas (CofEit).

Dalam tabel 4.9, nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) menunjukkan setelah ditambahkan variabel kontrol ke dalam model, nilai koefisien determinasi meningkat dari 0,06 menjadi 0,340. Hal ini mengandung arti bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 34%. Sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain di luar model selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain ukuran perusahaan dan umur perusahaan (Lai, *et al*; 2015).